

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini, peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tersebut (Syamsuddin dan Damianti, 2006: 150).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim dalam Syamsuddin dan Damianti, 2006: 151).

Pada penelitian ini, peneliti berusaha menyelidiki pengaruh suatu tindakan (*treatment*) yang sengaja ditimbulkan terhadap suatu kelompok subjek penelitian yang disebut kelompok atau kelas eksperimen, kemudian hasilnya dibandingkan dengan kelompok atau kelas kontrol. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain Metode Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Postes
E	O₁	X	O₂
K	O₃	Y	O₄

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : pretes, tes yang dilakukan kelas eksperimen

O₂ : postes, tes yang dilakukan kelas eksperimen

O₃ : pretes, tes yang dilakukan kelas kontrol

O₄ : postes, tes yang dilakukan kelas kontrol

X : perlakuan menggunakan metode PORPE

Y : perlakuan menggunakan metode konvensional

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teks buku. Tes dilakukan dua kali di kelas eksperimen dan dua kali di kelas kontrol, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Tes awal atau tes pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca teks buku sebelum diberi perlakuan. Tes akhir atau tes kedua dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan metode PORPE bagi kelas eksperimen dan metode konvensional bagi kelas kontrol.

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam pengambilan data dengan tes adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan pretes untuk mengetahui kompetensi strategis siswa sebelum mendapat perlakuan.
2. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca teks buku dengan menggunakan metode PORPE bagi kelas eksperimen, dan metode konvensional bagi kelas kontrol.
3. Mengadakan postes untuk mengetahui kompetensi strategis siswa setelah mendapat perlakuan.

Penjelasan tentang instrumen tes akan diuraikan pada sub bab selanjutnya.

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya analisis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa dan menilai kemampuan membaca teks buku siswa hasil pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Melakukan uji realibilitas antarpemimbang untuk skor pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas karena penilaian dilakukan oleh tiga penilai. Dalam perhitungannya dapat digunakan rumus berikut.

$$(\text{testi}) \quad SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum X^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(penimbang)} \quad SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum X_p)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(total)} \quad SS_{\text{tot}} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(kekeliruan)} \quad SS_{\text{kk}} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{II} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Lalu, nilai tersebut dimasukan ke dalam tabel Gilford sebagai berikut:

<0,20 = tidak ada korelasi

0,20-0,40 = korelasi rendah

0,40-0,60 = korelasi sedang

0,60-0,80 = korelasi tinggi

0,80-0,99 = korelasi tinggi sekali

1,00 = korelasi sempurna

3. Melakukan uji normalitas dengan Menggunakan Chi Kuadrat

Untuk mengetahui data yang berasal dari skor pretes dan postes berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Adapun caranya yaitu menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Selanjutnya, menentukan nilai X^2_{tabel} dari daftar Chi Kuadrat dan membandingkan harga X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Untuk menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir

Uji homogenitas varian berdasarkan rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = variasi terbesar

Vk = varian terkecil

Data akan dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

5. Melakukan uji hiptesis dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

Kriteria pengujian; “ tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ”

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan rangkaian pembelajaran untuk kepentingan penelitian agar penelitian berjalan lancar. Instrumen perlakuan ini berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut adalah RPP yang akan digunakan sebagai instrumen perlakuan dalam penelitian ini.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Laboratorium Percontohan UPI

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Alokasi waktu : 6 x 45 menit (3 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membaca. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai

B. Kompetensi Dasar

Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai.

C. Indikator

1. Mencatat pokok-pokok isi informasi pada halaman bab tertentu yang dirujuk
2. Merangkum seluruh isi informasi (yang diperoleh dari halaman bab tertentu) ke dalam beberapa kalimat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mencatat pokok-pokok isi informasi pada halaman bab tertentu yang dirujuk
2. Siswa dapat merangkum seluruh isi informasi yang diperoleh dari halaman bab tertentu ke dalam beberapa kalimat

E. Materi Pembelajaran

1. Rangkuman isi buku

Rangkuman merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan adalah tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarangnya. Tujuan membuat rangkuman adalah untuk memahami dan mengetahui isi sebuah karangan atau buku. Latihan membuat rangkuman akan membimbing dan menuntun kamu agar dapat membaca karangan asli dengan cermat dan bagaimana harus menuliskannya kembali dengan tepat. Beberapa pegangan yang digunakan dalam membuat rangkuman yang baik dan teratur adalah sebagai berikut.

a. Membaca naskah asli

Penulis ringkasan harus membaca naskah asli secara keseluruhan untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang.

b. Mencatat gagasan utama

Semua gagasan utama atau gagasan penting dicatat atau ditandai.

c. Menuliskan kembali

Penulis menyusun kembali suatu karangan singkat berdasarkan gagasan utama yang telah dicatat.

2. Pokok isi informasi

Dalam menemukan pokok isi informasi dari suatu bacaan atau buku, cara yang dapat kamu gunakan di antaranya adalah menemukan ide pokok dari tiap paragraf atau mencatat hal-hal penting yang ingin kamu ketahui saja dalam bacaan yang akan kamu baca. Dalam merangkum isi informasi dari sebuah buku, cara yang kedua akan lebih efektif dan efisien karena sebelum membaca, pembaca sudah terlebih dahulu mengetahui informasi apa yang ingin pembaca dapatkan dalam buku tersebut. Dengan cara tersebut, pikiranmu akan terfokus pada kata kunci untuk mendapatkan informasi yang ingin kamu dapatkan.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, inkuiri.

G. Media Pembelajaran

- Bab V buku pengetahuan populer yang berjudul “Rahasia Aktivasi Otak Tengah Anak” karangan I. D. Mulyono dan R. T. Sugiharto.
- Infocus

H. Bahan Pembelajaran

Sastromiharjo, Andoyo. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA kelas X*.

Badnung: Yudhistira.

Somad, Adi Abdul, Aminudin, Yudi Irawan. 2007. *BSE: Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/ MA Program IPA dan IPS*.

Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Perbukuan.

http://www.crayonpedia.org/mw/Penulisan_Rangkuman_8.2

<http://truehikari.wordpress.com/category/menulis/>

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru mengecek kesiapan siswa
- Siswa dan guru melakukan kegiatan apersepsi

2. Kegiatan Inti

Pertemuan I

- Siswa diberikan pengetahuan mengenai ihwal rangkuman
- Siswa mempelajari langkah-langkah merangkum buku (menggunakan metode membaca PORPE)
- Siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya dan memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran

Pertemuan II

- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang
- Siswa diberikan buku pengetahuan populer yang di dalamnya terdapat daftar isi
- Siswa membaca daftar isi buku untuk mengetahui gambaran isi buku pada bab tertentu
- Siswa menyusun pertanyaan prediksi mengenai isi informasi dalam buku
- Siswa membaca skimming dan scanning untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dalam menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh mereka
- Siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka susun sebelumnya
- Siswa mengevaluasi kesesuaian pertanyaan dengan jawaban yang mereka buat
- Siswa menyusun jawaban mereka ke dalam beberapa kalimat efektif
- Siswa mengumpulkan hasil kerjanya untuk diperiksa

Pertemuan III

- Siswa duduk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya
- Siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok pada pertemuan sebelumnya
- Siswa kembali melakukan kegiatan membaca dan merangkum salah satu bab buku yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya namun dengan metode yang sama

3. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru melakukan refleksi
- Guru Menutup Pembelajaran

J. Penilaian

Jenis tagihan : tugas individu

Instrumen :

- Soal esai
- Lembar penilaian rangkuman

FORMAT PENILAIAN RANGKUMAN

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Bobot (B)	Nilai x bobot (NxB)
A. Isi			
1. Kesesuaian ide pokok rangkuman dengan ide pokok buku	<p>4 = mencakup tiga topik utama dengan benar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peranan orang tua memotivasi anak pascaaktivasi otak tengah 2) Cara anak berpikir dan belajar 3) Meningkatnya kecerdasan anak pascaaktivasi. <p>3 = mencakup dua topik utama di antara yang telah disebutkan di atas dengan benar.</p> <p>2 = mencakup satu topik utama di antara yang telah disebutkan di atas dengan benar.</p> <p>1 = mencakup di antara topik-topik di atas namun tidak sesuai (bukan merupakan topik utama)</p>	4	
2. Kesesuaian sudut pandang	4 = 100% dari isi rangkuman memiliki sudut pandang yang sama dengan sudut pandang		

<p>penulis rangkuman dengan sudut pandang penulis buku</p>	<p>buku. 3 = 75% dari isi rangkuman memiliki sudut pandang yang sama dengan sudut pandang buku. 2 = 50% dari isi rangkuman memiliki sudut pandang yang sama dengan sudut pandang buku. 1 = 25% dari isi rangkuman memiliki sudut pandang yang sama dengan sudut pandang buku.</p>	4	
<p>B. Bahasa 1. Struktur kalimat 2. Ejaan</p>	<p>4 = 76% - 100% dari rangkuman menggunakan struktur kalimat yang benar. 3 = 51% - 75% dari rangkuman menggunakan struktur kalimat yang benar 2 = 26% - 50% dari rangkuman menggunakan struktur kalimat yang benar 1 = 1% - 25% dari rangkuman menggunakan struktur kalimat yang benar 4 = 76% - 100% dari rangkuman menggunakan ejaan yang benar. 3 = 51% - 75% dari rangkuman menggunakan ejaan yang benar 2 = 26% - 50% dari rangkuman menggunakan ejaan yang benar 1 = 1% - 25% dari rangkuman menggunakan ejaan yang benar</p>	1 1	
Jumlah			

$$\text{Nilai rangkuman} = \frac{\text{jumlah nilai}}{40} \times 100\%$$

2. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan yaitu tes menulis rangkuman isi buku. Tes tersebut diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah penerapan metode membaca PORPE efektif dalam pembelajaran membaca teks buku, sesuai dengan ungkapan Brown dalam Abidin (2010: 155) yang menyatakan bahwa cara terbaik untuk memahami sebuah bacaan adalah melalui kegiatan menuliskan kembali bacaan tersebut dengan bahasa sendiri.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis rangkuman isi buku yang dibaca dengan teknik memindai. Tes dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas melakukan dua kali tes, yaitu tes awal yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran membaca dan merangkum isi buku (*pretest*) dan tes akhir yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran membaca dan merangkum isi buku (*posttest*).

Berikut adalah soal yang diberikan kepada siswa.

“Buatlah rangkuman dari bab V buku “Rahasia Aktivasi Otak Tengah Anak” karangan I. D. Yuwono dan R. T. Sugiharto dengan memperhatikan kesesuaian isi, sudut pandang pengarang, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar!”

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti melakukan uji validitas logis dan konstruk. Kevalidan instrumen tes tersebut diujikan melalui *judgement* para pakar dalam bidang membaca. Ada tiga orang ahli yang peneliti pilih sebagai *judger* instrumen penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca teks buku siswa, yaitu:

1) Dr. Hj. Yeti Mulyati, M. Pd.

Beliau adalah salah satu dosen tetap bidang Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Salah satu kompetensi beliau adalah dalam bidang keterampilan membaca. Beliau juga merupakan dosen pembimbing I skripsi penulis. Hasil analisis beliau terhadap soal yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa instrumen sudah valid. Beliau memberi masukan mengenai kriteria penilaian keterampilan membaca yang diuji dengan merangkum isi bacaan dan pembobotan untuk setiap kriteria.

2) Drs. H. Kholid A. Harras, M. Pd.

Beliau merupakan salah satu dosen tetap bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau memiliki otoritas dalam bidang membaca. Hasil analisis beliau terhadap soal yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa instrumen sudah valid. Beliau memberi masukan mengenai kriteria penilaian keterampilan membaca yang diuji dengan merangkum isi bacaan dan memberi bobot yang berbeda di setiap kriteria.

3) Drs. Encep Kusumah, M. Pd.

Beliau merupakan salah seorang dosen tetap bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Kompetensi keahlian beliau adalah di bidang fonologi dan keterampilan membaca. Hasil analisis beliau terhadap instrumen yang penulis gunakan menyatakan bahwa instrumen sudah valid.

4) Dr. Isah Cahyani, M. Pd.

Beliau juga merupakan salah seorang dosen tetap bidang Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Di antara kompetensi beliau adalah dalam bidang sastra dan membaca. Hasil analisis beliau terhadap instrumen yang penulis gunakan menyatakan bahwa instrumen sudah valid.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi dalam Subana, 2005: 24). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA laboratorium Percontohan UPI Bandung yang terdiri atas 19 rombongan belajar.

2. Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. *Purposive Sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI kelas X. Kelas XC dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XD dijadikan sebagai kelas kontrol.

